

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 8 Blitar

MIN 8 Blitar terletak di Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, Berdiri diatas tanah berukuran 2.340 M² dengan 32 ruang. MIN 8 Blitar adalah pendidikan formal setingkat SD yang berciri khas agama Islam di bawah nuangan Kementerian Agama.

Madrasah ini semula didirikan sebagai Madrasah Swasta yang didirikan oleh oleh Masyarakat yang didukung oleh beberapa tokoh penting saat itu diantaranya : Kepala Desa Sidorejo dan beberapa perangkat Desa, kepala yayasan Nahdlotul Ulama', dan warga nahdliyin Desa Sidorejo.

Dan pada tahun 1990 Madrasah ini di ajukan sebagai Madrasah Negeri di bawah naungan Kementerian Agama oleh tokoh masyarakat yang bernama Drs. Hamdi bersama Kepala Madrasah saat itu yang bernama Moh. Talhah dan berhasil mendapat SK penegerian pada tahun 1991.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya MIN 8 Blitar yaitu tidak adanya Sekolah Dasar yang berbasis keagamaan, keinginan sebagian besar

masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya yang bernuasa agama karena sebagian besar orang tua banyak yang berlatar belakang pendidikan pondok pesantren, serta banyak masyarakat yang menginginkan anaknya lebih banyak mendapatkan pendidikan agama, secara umum kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan semakin baik, dan letak geografis Desa Sidorejo yang sangat strategis dan mudah di jangkau oleh masyarakat desa Sidorejo

Atas sebagai timbangan itu maka para tokoh di atas mengadakan beberapa kali pertemuan dan musyawarah bersama, dan pada akhirnya pada tanggal 2 Juli 1991 maka berdirilah MIN 8 Blitar.

Pada awal berdirinya MIN 8 Blitar yang menjadi Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Hamdi, pada awalnya siswa berjumlah 20 dan diasuh oleh 3 guru. Dengan berkembangnya zaman sekarang memiliki 560 siswa dan 30 guru.

Gambar 4.1

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Blitar



b. Profil MIN 8 Blitar

Nama Madrasah	: MIN 8 Blitar/ MIN Sidorejo
Alamat	: Jl. Pancirejo Desa Sidorejo
Kecamatan	: Ponggok
Kabupaten	: Blitar
Propinsi	: Jawa Timur
KodePos	: 66153
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1985
Akreditasi	: A (SK BAN No.006645 tanggal 21 Oktober 2009)
NSM	: 111135050003
Status Gedung	: Milik Sendiri
Status Tanah	: Wakaf Bersertifikat
Luas Tanah	: 2.340 M ²
NamaKepala Madrasah	: Drs.Syamsul Hadi,M.Pd.I
NIP	: 196205081998031001

c. Visi, Misi MIN 8 Blitar

1. Visi Madrasah

Terwujudnya warga madrasah yang disiplin, jujur, berprestasi, berbudaya lingkungan berdasarkan imtaq dan iptek.

2. Misi Madrasah

- Mengembangkan kegiatan keagamaan secara terprogram, sistematis, dan berkesinambungan.
- Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetisi bidang akademik dan non akademik
- Mewujudkan kesadaran perilaku disiplin warga Madrasah
- Mendidik siswa agar menjadi insane berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif, dan kompetitif yang peduli terhadap lingkungan.
- Menyelenggarakan proses pengajaran yang bermutu mampu bersaing, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan.
- Meningkatkan kualitas kinerja manajemen madrasah berbasis transparan dan akuntabel.
- Meningkatkan Pelaksanaan Kurikulum Madrasah yang berwawasan, Lokal, Nasional dan Global Berkarakter budaya Lingkungan.
- Meningkatkan Lulusan yang berprestasi, Terampil dan Berakhlakul Karimah Serta Berbudaya Lingkungan.
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana madrasah yang berkualitas dan Ramah Lingkungan.
- Membudayakan warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan hidup serta mampu mengendalikan terjadinya Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

d. Tujuan Madrasah

Dalam melaksanakan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Blitar merumuskan tujuan sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan pendidikan berbasis mutu dengan kurikulum yang lengkap, berkarakter dan berbasis lingkungan.
- Memberikan pelayanan pembelajaran yang optimal untuk mengembangkan potensi peserta didik yang Islami, berkarakter dan berbudaya lingkungan serta berprestasi akademik maupun non akademik..
- Mewujudkan lulusan dengan nilai rata-rata minimal UN/UAMBN 8,0 trampil melaksanakan sholat 5 waktu dan ibadah lainnya, berkarakter serta berbudaya lingkungan.
- Mewujudkan SDM dengan kinerja yang handal, dapat diteladani dalam bersikap, peduli lingkungan serta mampu mengendalikan terjadinya Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.
- Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai, bermanfaat mengembangkan segala potensi warga madrasah, yang dapat menjaga kelestarian lingkungan serta ramah lingkungan.
- Mewujudkan budaya warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan hidup serta mampu mengendalikan terjadinya Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

e. Kondisi Obyektif MIN 8 Blitar

- 1) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan (*Lampiran 2*)
- 2) Kepemilikan lahan pendidikan dan prasarana MIN 8 Blitar
- 3) Potensi lingkungan MIN 8 Blitar yang mendukung Madrasah
 - Lokasi Madrasah yang strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum
 - Masyarakat sekitar yang cukup religius
 - Dukungan dan respon yang positif dari masyarakat terhadap program Madrasah

2. Penyajian Data

Selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang pengaruh keaktifan belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa di MIN 8 Blitar. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa dokumentasi dan angket. Adapun penyajian datanya sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Penelitian dan Hasil Belajar Siswa

Adapun data yang diperoleh dari hasil angket penelitian dapat dilihat pada *Lampiran 3*

Tabel 4.1

**Hasil Angket Keaktifan Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa
MIN 8 Blitar**

No.	Nama Responden	(X1)	(X2)	(Y)
Kelas V B				
1	A.S.P	41	36	60
2	A.I.B	41	41	58
3	A.M	40	39	60
4	A.T.A	40	37	68
5	A.A	39	36	60
6	C.S.M	39	43	72
7	D.A.R	40	41	58
8	F.R.A	41	42	64
9	I.Z.I	38	38	60
10	K.A.S	38	40	60
11	M.A.C.B	37	42	58
12	M.R.A.M	35	38	60
13	A.T.Z	41	38	66
14	R.N.A.P	37	35	60
15	M.S	36	32	58
16	M.F.I	34	41	62
17	M.S	35	39	58
18	N.E.C	37	40	70
19	N.A.H	40	39	60
20	N.S	37	40	68
21	N.D.M	35	39	70
22	S.L.M	38	37	72
23	R.N.D	41	41	68
24	T.S.S	34	41	58
25	D.S	35	42	58
26	Y.N.R	41	39	60
27	Z.S	36	37	58
28	N.M.R	34	37	65

Kelas V C				
1	A.R.Y	38	36	56
2	A.A.I	39	42	70
3	A.F	38	39	68
4	A.F.A.A	38	40	68
5	A.N.D.E	36	38	66
6	A.N.A	33	36	60
7	A.T.S	36	35	58
8	A.N	41	37	60
9	A.A	38	37	60
10	A.S	42	37	62
11	C.M	37	39	66
12	D.K	34	37	64
13	F.R.S	35	39	70
14	H.A.S	37	41	66
15	L.F.N.N	44	36	64
16	M.T.N.H	38	38	66
17	M.F.R	35	37	74
18	M.R.A.L	34	41	62
19	M.R.I	35	41	66
20	M.F.W.A	35	37	68
21	M.I.B.K	39	41	58
22	M.Z.A	38	37	58
23	N.A.K	42	39	60
24	N.Q.N	34	35	62
25	N.N.F	37	42	66
26	O.Q.N	38	34	68
27	R.A.S	42	36	70
28	R.A.P	37	39	60

1) Uji Validitas

a. Validasi Ahli

Angket (kuesioner) untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar dan kedisiplinan yang digunakan peneliti ini sudah melalui validasi ahli. Hasil validasi ahli tertera pada *Lampiran 4*.

b. Validasi Empiris

Validitas angket ini dimaksudkan untuk mengetahui ketetapan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Untuk hasil validasi empiris tertera pada *Lampiran 5*.

Berdasarkan tabel pada *Lampiran 5*, sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba terlebih dahulu. Peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* dalam perhitungannya, dengan jumlah responden 28 siswa dan total item 25. Dari 25 item ada beberapa jumlah item yang tidak valid. Yaitu 20 item valid dan 5 item tidak valid (tertera pada *Lampiran 4*). Adapun pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Keputusan Validasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} A=0,05:n=28	Keputusan
Item 1	0,748	<0,374	Valid
Item 2	0,767	<0,374	Valid
Item 3	0,509	<0,374	Valid
Item 4	0,389	<0,374	Tidak Valid
Item 5	0,537	<0,374	Valid
Item 6	0,673	<0,374	Valid
Item 7	0,554	<0,374	Valid
Item 8	0,580	<0,374	Valid
Item 9	0,394	<0,374	Tidak Valid
Item 10	0,485	<0,374	Valid
Item 11	0,635	<0,374	Valid
Item 12	0,792	<0,374	Valid
Item 13	0,641	<0,374	Valid
Item 14	0,558	<0,374	Valid
Item 15	0,427	<0,374	Tidak Valid
Item 16	0,734	<0,374	Valid
Item 17	0,656	<0,374	Valid
Item 18	0,681	<0,374	Valid
Item 19	0,596	<0,374	Valid
Item 20	0,545	<0,374	Valid
Item 21	0,416	<0,374	Valid
Item 22	0,428	<0,374	Valid
Item 23	0,463	<0,374	Valid
Item 24	0,043	>0,374	Tidak Valid
Item 25	0,136	>0,374	Tidak Valid

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, $\alpha \geq 0,370$. Dengan cara memasukkan data kedalam program *SPSS 20.0* diperoleh data Reliability Statistic sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

Dari tabel diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa instrument penelitian dinyatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,892 > 0,370$. Dengan demikian instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah deskripsi data, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Dalam pengujian data dilakukan analisis data terlebih dahulu, analisis data yang dilakukan meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai angket siswa. dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai *significant* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *significant* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah data hasil uji normalitas.

Tabel 4.4

Hasil Normalitas X_1 - Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifanbelajar	Hasilbelajar
N		56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.68	63.30
	Std. Deviation	2.622	4.713
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.223
	Positive	.114	.223
	Negative	-.094	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.856	1.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457	.008

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.4 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel X_1 (keaktifan belajar) 0,457. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (keaktifan belajar) berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Uji Normalitas Variabel X_2 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kedisiplina n	Hasilbelajar
N		56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.68	63.30
	Std. Deviation	2.559	4.713
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.223
	Positive	.119	.223
	Negative	-.104	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.891	1.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405	.008

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel X_2 (Kedisiplinan) 0,405. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Kedisiplinan) berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak, uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent* sampel T test ANOVA.

Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Data dikatakan homogen apabila *significant* $> 0,05$. Berikut adalah hasil homogenitas:

Tabel 4.6

Uji Homogenitas Variabel X₁-Y

Test of Homogeneity of Variances

Hasilbelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.572	8	45	.021

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel X₁-Y sebesar 0,021 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X₁ mempunyai varian yang sama. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Variabel X₂-Y

Test of Homogeneity of Variances

Hasilbelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.711	7	44	.131

Berdasarkan Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai significant variabel X₂-Y sebesar 0,131 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X₂ mempunyai varian yang sama. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

c. Uji linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linier ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut adalah data hasil uji linier kedua variabel data dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

Tabel 4.8
Uji Linieritas Variabel X₁-Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * keaktifan belajar	(Combined)	142.677	10	14.268	.595	.809
	Between Groups	.113.565	1	.113.565	50.005	.002
	Deviation from Linearity	142.564	9	15.840	.661	.739
	Within Groups	1079.162	45	23.981		
	Total	1221.839	55			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. *Linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai sig. *Deviation From Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.

- 2) Dan berlaku pada sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilia sig. *Linierity* sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Linierity* < tingkat signifikansi (α)
- 2) Nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar 0,739. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Deviation From Linierity* > tingkat signifikansi (α)

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

Tabel 4.9

Uji Linieritas Variabel X₂-Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar *	(Combined)	334.956	11	30.451	1.511	.162
	Between Groups	55.556	1	55.556	2.756	.000
	Linear Deviation from Linearity	279.400	10	27.940	1.386	.218
	Within Groups	886.883	44	20.156		
	Total	1221.839	55			

- 1) Nilai sig. *Linierity* sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Linierity* < tingkat signifikansi (α)
- 2) Nilai sig. *Deviation From Linierity* sebesar 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Deviation From Linierity* > tingkat signifikansi (α)

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

2. Uji Hipotesis

Pada bab selanjutnya telah di singgung bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi. Setelah dilakukan uji prasyarat diatas, maka teknik uji regresi dapat dilakukan. Berikut adalah analisa dengan Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji Regresi Linier Ganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

a) Regresi Linier Sederhana

- 1) Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa MIN 8 Blitar.

Sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.445	-.018	2.757

a. Predictors: (Constant), keaktifanbelajar

Tabel 4.11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.175.113	1	.175.113	.944	.002 ^b
Residual	1221.726	54	22.625		
Total	1221.839	55			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), keaktifanbelajar

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	63.955	9.237		6.924	.000
¹ Keaktifanbelajar	-.017	.245	-.010	-.071	.944

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,445$. Artinya variabel bebas keaktifan belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar sebesar 44,5%. Sisanya sebesar 56,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga di peroleh nilai R sebesar 0,625.
- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 0,944 dengan signifikansi uji 0,002 Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha dan Ho ditolak.

Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu

0,002 atau $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar MIN 8 Blitar

c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = 63,955 + 0,017X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas keaktifan belajar akan meningkatkan hasil variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 0,017.

2) Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa di MIN 8 Blitar.

Sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.245	.028	4.647

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Tabel 4.14**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	55.556	1	55.556	2.572	.001 ^b
1 Residual	1166.283	54	21.598		
Total	1221.839	55			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Tabel 4.15**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.114	9.491		5.069	.000
Keaktifanbelajar	.393	.245	.213	1.604	.115

a. Dependent Variable: hasilbelajar

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,245$. Artinya variabel bebas keaktifan belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar sebesar 25%. Sisanya 75% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output diatas juga diperoleh nilai R 0,313.

- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 2.575 dengan signifikansi uji 0,001. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha dan Ho ditolak.

Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,001 atau $0,001 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar MIN 8 Blitar

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = 48.114 + 393X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas keaktifan belajar akan meningkatkan hasil variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 0,39.

- b) Regresi Linier Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh Keaktifan Belajar dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 8 Blitar. Sebagaimana dijelaskan ditabel berikut ini:

Tabel 4.16**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.320	-.027	2.644

a. Predictors: (Constant), keaktifanbelajar, kedisiplinan

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Tabel 4.17**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.591	2	3.796	5.543	.004 ^b
	Residual	370.623	53	6.993		
	Total	378.214	55			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), keaktifanbelajar, kedisiplinan

Tabel 4.18**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.370	6.561		5.086	.000
	Keaktifanbelajar	.248	.143	.145	1.039	.303
	Kedisiplinan	-.123	.077	-.040	-.291	.772

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,320$. Artinya variabel bebas Keaktifan Belajar dan Kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 30%. Sisanya sebesar 70% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi dengan sig 0,000
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 5.543 dengan signifikansi uji 0,004. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha dan Ho ditolak.

Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,004 atau $0,004 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar MIN 8 Blitar

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 33.370 + 0,248 + 0,123$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas keaktifan belajar akan

meningkatkan hasil variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 0,248 dan variabel bebas kedisiplinan akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,123.

Hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data penelitian akan dibahas dan kemudian akan dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Namun, sebelumnya akan dideskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh keaktifan belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIN 8 Blitar.

Tabel 4.19

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interprestasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 8 Blitar	F= 9,44 dengan signifikansi 0,002 atau 0,002 < 0,05	Taraf signifikansi < 0,05	H ₀ ditolak H _a diterima	Keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 8 Blitar
2	Ada pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 8 Blitar	F= 2572 dengan signifikansi 0,001 atau 0,001 < 0,05	Taraf signifikansi < 0,05	H ₀ ditolak H _a diterima	Kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 8 Blitar